

ABSTRAK

Budiami, NIM: 209351004. **Analisis Ragam Hias Gayo Pada Pakaian Tari *Guel* di Takengon Kabupaten Aceh Tengah**. Jurusan Pendidikan Seni Rupa Program Studi S-1, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang jenis, bentuk, warna, makna, dan penempatan ragam hias Gayo pada pakaian tari *Guel* di Takengon Kabupaten Aceh Tengah.

Populasi dalam penelitian ini adalah 6 pakaian laki-laki, dan 3 pakaian perempuan. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *total sampling* yaitu penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi yaitu 6 pakaian laki-laki dan 3 pakaian perempuan yang berjumlah 9 pakaian.

Metode penelitian yang digunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif yaitu menguraikan masing-masing subjek yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tehnik observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis ragam hias Gayo pada pakaian tari *Guel* yaitu motif tumbuhan (*pucuk ni tuwis*), geometris (*jang/peger*, *tekukur*, *sarak opat*), kosmos (*emun brangkat*, *emun beriring*, *emun tabur*, *emun singah*), hewan (*keleton senye*).

Ragam hias Gayo yang diterapkan pada masing-masing pakaian pada dasarnya memiliki jenis motif ragam hias yang sama, akan tetapi ada beberapa perbedaan bentuk dari pakaian satu dengan pakaian lainnya. Warna ragam hias pada setiap pakaian tidak terikat pada satu warna saja, akan tetapi warna tersebut tidak terlepas dari warna putih, hijau, kuning dan merah.

Setiap jenis ragam hias Gayo yang diterapkan pada pakaian tari *Guel* memiliki makna simbol sebagai berikut: motif tumbuhan (*pucuk ni tuwis* melambangkan generasi muda yang harus dibimbing oleh *sarak opat* yaitu *reje/raja*, *imem/ahli* agama, *petue/ahli* adat, dan *rayat/rakyat*), geometris (*jang/peger* melambangkan pertahanan dan ketertipan, *tekukur* melambangkan persatuan dan kesatuan, *sarak opat* melambangkan empat unsur pemerintahan adat Gayo), kosmos/alam (*emun brangkat* melambangkan kebersamaan dan kekompakan masyarakat Gayo, *emun beriring* melambangkan kesepahaman dari suatu pihak dengan pihak lain, *emun tabur* melambangkan beberapa wilayah masyarakat Gayo, *emun singah* melambangkan orang yang salah paham), dan motif hewan (*keleton senye* melambangkan kegembiraan dari suatu daerah).

Penempatan ragam hias Gayo pada setiap pakaian tari *Guel*, pada dasarnya penerapannya memiliki ragam hias yang sama, akan tetapi pada setiap pakaian memiliki 3 sampai 8 jenis ragam hias Gayo.

Kata Kunci: Pakaian, Ragam Hias, Jenis, Bentuk, Warna, Makna, Penempatan.